

Warni Tapu

(1) PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TK WILA...

-  Pend. Anak Usia Dini
-  FAK. Keguruan dan Ilmu Pendidikan
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3413760015

Submission Date

Nov 17, 2025, 10:08 AM GMT+7

Download Date

Nov 17, 2025, 10:16 AM GMT+7

File Name

JURNAL_WARNI_TAPU01_-_Warni_Tapu.docx

File Size

2.5 MB

16 Pages**4,334 Words****27,319 Characters**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 11%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 11% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.serambimekkah.ac.id	1%
2	Student papers	Universitas Sebelas Maret	<1%
3	Internet	journal.bestscholar.id	<1%
4	Internet	jurnal.unidha.ac.id	<1%
5	Internet	jurnal.unismuhpalu.ac.id	<1%
6	Internet	ejournal.uin-suka.ac.id	<1%
7	Internet	jnas.nbu.gov.ua	<1%
8	Internet	jer.or.id	<1%
9	Publication	Rani Laylatul Fitria, Mira Sudiarti, Slamet Suyanto, Zafrullah Zafrullah. "Interest o...	<1%
10	Internet	ejournal.unma.ac.id	<1%
11	Internet	miftahul-ulum.or.id	<1%

12	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	<1%
13	Student papers	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	<1%
14	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%
15	Publication	Nurwahidin Hakim, Wahyuni Ulpi, Fanny Aulia Hasyim. "Meningkatkan Kebugara...	<1%
16	Internet	gudangjurnal.com	<1%
17	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
18	Internet	media.neliti.com	<1%
19	Internet	www.jurnalp4i.com	<1%
20	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
21	Internet	jiss.publikasiindonesia.id	<1%
22	Internet	journal.uns.ac.id	<1%
23	Internet	jurnal.fkip.unila.ac.id	<1%
24	Publication	Mukson Hudi. "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MO...	<1%
25	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II	<1%

26	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
27	Internet	jipp.unram.ac.id	<1%
28	Internet	jurnal.minartis.com	<1%
29	Internet	jurnal2.isi-dps.ac.id	<1%
30	Internet	repository.uin-malang.ac.id	<1%
31	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	<1%
32	Publication	Yurda Yurda. "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kart...	<1%
33	Internet	ejournal.radenintan.ac.id	<1%
34	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
35	Internet	repository.ung.ac.id	<1%

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TK WILANDE DESA LEBONI

Warni Tapu¹, Syamsul Alam Ramli², Hikrawati³

¹Warni Tapu adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Email : warnitapu21@gmail.com

²Syamsul Alam Ramli adalah Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah,
Palopo Indonesia

Email : syamsulalamramli@gmail.com

³Hikrawati adalah Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Email : hikrawati@umpalopo.ac.id

Abstrak

Pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan sangat penting bagi anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan angka pada anak usia 4 hingga 5 tahun dengan memanfaatkan media PowerPoint di TK Wilande, Desa Leboni. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan berbagai dokumen. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint, yang mengintegrasikan komponen visual, audio, dan animasi, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak terhadap konsep dan simbol terkait angka 1–10. Pada siklus pertama, persentase pencapaian 58,33% pada kategori (BSH), sementara pada siklus kedua, persentasenya meningkat menjadi 83,33% pada kategori (BSB). Penggunaan PowerPoint sebagai alat bantu mengajar telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep bilangan secara konkret dan menarik. Penggunaan presentasi visual interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak secara signifikan. Oleh karena itu, PowerPoint berfungsi sebagai alat yang menarik, menyenangkan, dan efektif untuk membantu pelajar muda meningkatkan keterampilan pengenalan angka mereka.

Kata Kunci: Anak usia dini, mengenal angka, media PowerPoint

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak awal sering disebut sebagai masa keemasan karena merupakan periode kritis bagi perkembangan otak yang pesat, yang berdampak signifikan terhadap pembentukan keterampilan dasar manusia. Pada tahap perkembangan ini, penting bagi anak untuk menerima stimulasi yang tepat untuk memastikan bahwa semua area pertumbuhan mereka, terutama keterampilan kognitif seperti berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah, berkembang secara optimal. Aspek kunci perkembangan kognitif adalah belajar mengidentifikasi angka. Mengenali angka merupakan dasar penting bagi anak untuk memahami

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

prinsip-prinsip matematika dasar yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan mengenal angka mengacu pada kemampuan anak untuk mengidentifikasi dan memahami jumlah benda, yang berkaitan erat dengan berhitung. Memahami konsep angka melibatkan pertimbangan tentang berapa banyak benda yang ada dan apa yang diwakili oleh jumlah tersebut (Husna & Nurhafizah, 2022). Keterampilan ini merupakan komponen perkembangan kognitif yang penting bagi perkembangan kecerdasan anak. Kecerdasan terus berkembang, membentuk kerangka kerja penting untuk berinteraksi dengan lingkungan. Melalui interaksi ini, individu memperoleh pengetahuan melalui asimilasi dan akomodasi, sekaligus berpegang teguh pada prinsip keseimbangan.

Namun, berdasarkan observasi awal di TK Wilande di Desa Leboni, ditemukan bahwa sebagian besar anak masih kesulitan mengenali konsep dan simbol bilangan. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih abstrak dan monoton, dengan guru yang hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan kartu bilangan sederhana. Kondisi ini menyebabkan anak-anak cepat bosan dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran inovatif yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu media tersebut adalah PowerPoint. Media ini menggabungkan unsur visual, audio, animasi, dan interaktif untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. PowerPoint, sebagai media multimedia, memungkinkan anak-anak belajar melalui pengalaman konkret, menggunakan gambar, suara, dan gerakan untuk mendukung pemahaman mereka tentang konsep bilangan. PowerPoint merupakan program aplikasi presentasi yang termasuk dalam *Microsoft Office*. Perangkat lunak ini dirancang untuk membuat presentasi yang berfungsi sebagai alat bantu edukasi. Presentasi PowerPoint berfungsi sebagai cara untuk menyajikan atau mengklarifikasi konsep yang rumit, meringkas, dan menyusunnya ke dalam beberapa slide. Format ini memungkinkan audiens untuk memahami informasi secara lebih efektif melalui elemen visual yang ditampilkan dalam slide, yang dapat berupa teks, gambar atau grafik, audio, video, dan jenis media lainnya.

Kegiatan pembelajaran mengenal angka di taman kanak-kanak sebaiknya disajikan melalui alternatif yang menarik, menyenangkan, bervariasi, dan kreatif, dengan memanfaatkan media PowerPoint untuk meningkatkan pembelajaran. Penggunaan media powerpoint ini mengajak anak untuk aktif dan tanggap dalam proses belajar. Kegiatan pengantar yang dilakukan anak-anak menggunakan alat bantu yang mudah digunakan dan dapat menarik perhatian serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa PowerPoint merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk presentasi berbasis multimedia,

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

yang memungkinkan tampilan gambar, video, animasi, suara, dan teks secara bersamaan. Hal ini membuat presentasi menjadi menarik dan juga dapat digunakan sebagai materi pembelajaran untuk anak usia dini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka dengan Media PowerPoint pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Wilande Desa Leboni". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas rendahnya kemampuan mengenal angka pada anak dan menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif untuk pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina Sanjaya menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengatasi permasalahan pembelajaran melalui refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan upaya pengembangannya (Mangkoso, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Wilande, Desa Leboni, dan direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu pada bulan Juli 2025. Subjek penelitian ini adalah 12 siswa dari Kelompok B TK Wilande, Desa Leboni. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan melalui setiap kegiatan observasi di setiap siklus dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik persentase deskriptif untuk mengidentifikasi tren yang muncul selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif agar lebih mudah dipahami dan terorganisir secara sistematis. Berdasarkan data deskriptif ini, peneliti menyimpulkan tingkat peningkatan keterampilan pengenalan angka anak yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Target indikator keberhasilan ini adalah peningkatan keterampilan pengenalan angka anak, yang ditandai dengan kriteria pencapaian persentase keseluruhan yang mencapai tingkat sangat baik, yaitu 76%-100% (Lisnawati 2021).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, yang penting untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan kemampuan pengenalan angka anak usia dini. Alat ini digunakan untuk memantau perkembangan anak dalam mengenali angka 1–10 melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan PowerPoint. Instrumen penelitian diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

Tabel 1

Instrumen Penilaian

Indikator	Aspek yang dinilai	
	Siklus I	Siklus II
1. Mengenal konsep dan lambang bilangan 2. Mengenal lambang bilangan	Anak dapat mengenali bentuk lambang angka 1-5	Anak dapat menyebutkan angka 1-10
	Anak dapat mengenal bentuk lambang angka 6-10	Anak mampu menunjukan angka yang disebutkan pada layar PowerPoint
	Anak dapat mencocokkan jumlah benda dengan angka yang sesuai	Anak dapat mengurutan angka di layar dari kecil ke besar dengan benar
	Anak dapat mengenali urutan angka yang di tampilkan	Anak mampu menghitung jumlah benda yang ditampilkan pada layarPowerPoint dengan benar
	Anak dapat menyebutkan angka 1-10	Anak berani menyebutkan angka di depan teman-temannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi mengenai kemampuan pengenalan angka anak di TK Wilande Desa Leboni sebelum dilakukan intervensi disajikan dalam tabel berikut:

Table 2

Rekapulasi hasil observasi kondisi awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)
Kemampuan Mengenal Angka

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Persentase (0%)
BB	9	75%
BM	3	25%
MSH		-
BSB	-	-

Sumber : Hasil Observasi Awal

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

Pada tabel 1 di atas, terlihat bahwa kemampuan mengenal angka pada anak masih dalam kategori rendah; oleh karena itu, kegiatan pengenalan angka dilakukan menggunakan media PowerPoint. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 07, 08, 09, 10, dan 11 Juli 2025, meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Siklus awal pertemuan pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin, 07 Juli 2025. Peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut, antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan LCD dan laptop, serta menyiapkan lembar observasi untuk menilai anak. Kegiatan awal dimulai dengan peneliti mengucapkan salam pembuka, mengajak anak berdoa bersama, menyampaikan sarana pembelajaran yang akan digunakan, serta mengajak anak melakukan ice breaking agar suasana belajar lebih menyenangkan. Kegiatan inti dimulai pukul 08.00–09.00 WIB. Pada tahap ini, peneliti menampilkan angka 1–5 satu per satu melalui media PowerPoint dan meminta anak menyebutkannya. Selanjutnya, anak diajak mencocokkan angka dengan jumlah benda yang sesuai di layar, serta mengurutkan angka 1–5 menggunakan media PowerPoint. Di akhir sesi, setelah anak-anak menyelesaikan tugas mereka, peneliti mengulas apa yang telah mereka pelajari hari itu dan menguraikan rencana untuk hari berikutnya. Sesi ditutup dengan doa bersama sebelum semua orang pulang.

Pertemuan kedua untuk pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Juli 2025. Sebelum memulai sesi, peneliti menyiapkan rencana pembelajaran, proyektor LCD, laptop, dan lembar observasi untuk mengevaluasi kemajuan anak-anak. Dalam kegiatan pendahuluan, peneliti menyapa siswa, memimpin doa bersama, menguraikan bahan ajar yang akan digunakan, dan berbagi beberapa motivasi pagi, menyanyikan lagu bersama siswa. Sesi utama berlangsung dari pukul 08:00 hingga 09:00 WIB, diawali dengan peneliti menunjukkan angka 6 hingga 10 secara individual dalam presentasi PowerPoint dan meminta anak-anak untuk mengidentifikasinya. Anak-anak kemudian memasang angka-angka tersebut dengan jumlah objek yang sesuai yang ditampilkan di layar dan mengurutkan angka 6 hingga 10 menggunakan perangkat PowerPoint. Sesi ditutup dengan tinjauan pembelajaran hari itu, pratinjau kegiatan hari berikutnya, dan doa penutup sebelum siswa pulang.

Pertemuan ketiga pembelajaran Siklus I berlangsung pada hari Rabu, 09 Juli 2025. Peneliti menyiapkan semua materi pembelajaran yang diperlukan, termasuk rencana pembelajaran, proyektor LCD, laptop, dan lembar observasi. Sesi diawali dengan sambutan, doa bersama, presentasi sumber belajar, dan motivasi pagi melalui lagu anak-anak. Kegiatan inti berlangsung dari pukul 08.00 hingga 09.00 WIB, di mana peneliti menampilkan dua set objek di layar, mendorong anak-anak untuk mengidentifikasi set objek mana yang memiliki jumlah lebih banyak. Setelah itu, anak-anak mencocokkan gambar dengan angka yang sesuai, misalnya mencocokkan tiga apel dengan angka "3." Mereka juga menyelesaikan lembar kerja sederhana yang dirancang untuk membantu mereka memahami konsep "banyak" dan "sedikit." Sebagai penutup, peneliti meninjau pembelajaran hari itu, menguraikan kegiatan hari berikutnya, dan diakhiri dengan doa bersama sebelum anak-anak pulang.

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juli 2025. Peneliti menyiapkan kembali RPPH, LCD, laptop, dan lembar observasi untuk penilaian anak. Kegiatan awal dimulai dengan salam pembuka, doa bersama, penyampaian sarana pembelajaran, pemberian semangat pagi, dan menyanyikan lagu bersama. Pada kegiatan inti, peneliti menunjukkan angka 1–10 menggunakan media PowerPoint dan meminta anak mengamati serta menyebutkan angka satu per satu bersama-sama. Peneliti memberikan umpan balik jika terdapat kesalahan dalam penyebutan angka. Kegiatan diakhiri dengan pengulasan materi, penyampaian rencana kegiatan selanjutnya, dan doa bersama sebelum pulang.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Juli 2025. Peneliti menyiapkan RPPH, LCD, laptop, dan lembar observasi untuk keperluan pembelajaran. Kegiatan awal diawali dengan salam pembuka, doa bersama, penyampaian sarana pembelajaran, serta pemberian semangat pagi melalui lagu anak-anak. Kegiatan inti dilaksanakan pukul 08.00–09.00 WIB. Pada sesi ini, guru menunjukkan pola angka sederhana seperti 1, 2, 3, atau 2, 4, 6, dan seterusnya. Anak diminta menebak angka berikutnya dalam pola yang ditampilkan, kemudian mengerjakan lembar kerja sederhana yang berisi latihan mengenal pola angka. Kegiatan diakhiri dengan pengulasan pembelajaran hari itu, penyampaian kegiatan esok hari, dan doa Bersama sebelum anak pulang.

Tabel 3

Hasil Observasi Siklus I

Kriteria	Siklus I	
	Jumlah anak	Persentase
BB	1	8,33%
MB	3	25% ⁰⁰
BSH	7	58,33%
BSB	1	8,33% ⁰⁰

Sumber : Hasil observasi siklus I

Hasil observasi menunjukkan bahwa satu anak (8,33%) masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), tiga anak (25%) masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), tujuh anak (58,33%) masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan satu anak (8,33%) masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

Temuan menunjukkan bahwa mayoritas anak mampu mengidentifikasi simbol numerik, mengartikulasikan urutan angka, dan menghubungkan jumlah objek dengan representasi numerik yang tepat melalui penggunaan PowerPoint. Penggunaan alat pendidikan yang menarik dan interaktif memiliki efek yang menguntungkan pada keterlibatan anak-anak dalam pengalaman belajar. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang lebih besar ketika diminta untuk memverbalisasikan angka dan mengasosiasikan objek yang ditampilkan di layar, berbeda dengan metode pengajaran tradisional. Namun, beberapa anak terus menghadapi tantangan dalam mengenali dan mengurutkan angka yang lebih besar (6-10), yang dikaitkan dengan masalah dengan fokus dan memori selama aktivitas. Para peneliti dan pendidik bekerja sama untuk menawarkan bantuan tambahan, menerapkan pendekatan yang lebih beragam yang mencakup permainan angka dan sesi kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang konsep numerik.

Hasil dari siklus observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint sebagai alat bantu mengajar bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan pengenalan angka pada anak usia dini. Namun, masih diperlukan strategi pembelajaran yang lebih baik untuk mencapai peningkatan lebih lanjut pada siklus berikutnya. Dapat disimpulkan, pengenalan angka pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Wilande Desa Leboni baru mencapai 58,33%, masih jauh dari target indikator sangat berkembang (SB) yang ditetapkan sebesar 76%-100%.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025. Peneliti mulai mempersiapkan segala materi yang diperlukan, antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), alat bantu berupa LCD dan laptop, serta lembar observasi sebagai media penilaian anak.

Pada pertemuan pertama Siklus II, yang dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juli 2025, peneliti menyusun daftar kebutuhan pembelajaran. Kegiatan awal diawali dengan salam pembuka, doa bersama, ungkapan terima kasih atas materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan penjelasan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan inti diawali dengan anak-anak menyebutkan angka-angka yang ditampilkan di layar dan berhitung bersama. Kemudian, peneliti mengajak anak-anak untuk bermain permainan interaktif mencocokkan angka dengan benda yang sesuai dan berdiskusi singkat tentang angka-angka yang sering mereka temui. Pada kegiatan penutup, peneliti mengulas pembelajaran hari itu, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan keesokan harinya, memimpin doa, dan menutup kegiatan.

Pada pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Juli 2025, peneliti kembali mempersiapkan segala keperluan pembelajaran. Kegiatan awal dilakukan dengan salam, doa, dan pengulangan materi angka sebelumnya. Peneliti menampilkan media pembelajaran PowerPoint yang berisi angka-angka disertai gambar seperti buah. Anak-anak diajak menghitung dan menyebutkan angka yang ada pada gambar serta mencari angka di layar. Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, penjelasan rencana kegiatan berikutnya, dan doa penutup.

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Juli 2025. Kegiatan diawali dengan salam, doa, dan apresiasi pembelajaran angka sebelumnya. Dalam kegiatan inti, peneliti menampilkan PowerPoint dengan angka yang disusun

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

secara acak dan mengajak anak untuk menata kembali urutan angka tersebut di layar. Pada bagian penutup, peneliti kembali mengulas kegiatan hari itu, menjelaskan rencana kegiatan berikutnya, dan menutup dengan doa bersama.

Pada pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari Kamis 24 Juli 2025, kegiatan diawali dengan salam, doa, dan penjelasan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti berfokus pada pengenalan angka dengan gambar dalam jumlah yang berbeda, di mana anak diminta menyebutkan jumlah benda dan mencocokkannya dengan angka yang sesuai. Anak juga diajak menebak jumlah benda yang ditampilkan di layar. Peneliti kemudian menutup kegiatan dengan mengulas kembali pembelajaran dan doa bersama sebelum anak pulang.

Pertemuan kelima siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2025. Kegiatan awal dilakukan dengan salam, doa, dan penjelasan ulang materi angka sebelumnya. Kegiatan inti diisi dengan permainan menebak angka melalui media PowerPoint serta permainan kelompok berjudul 'Siapa Hebat Berhitung'. Anak-anak diajak menyebutkan angka secara berurutan dari satu sampai sepuluh di depan teman-teman mereka. Sebagai penutup, peneliti memberikan refleksi pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan datang, dan menutup dengan doa bersama.

Tabel 4

Hasil Observasi Siklus II

Kriteria	Siklus I	
	Jumlah Anak	Persentase (0%)
BB	-	-
MB	-	-
BSH	2	16,66%
BSB	10	83,33%

Sumber : Hasil observasi siklus II

Berdasarkan hasil Siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengenalan angka anak dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus ini, tidak ada anak yang masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB) atau Mulai Berkembang (MB). Hal ini menunjukkan bahwa semua anak mencapai tingkat perkembangan yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dua anak (16,66%) berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sementara sepuluh anak (83,33%) berada dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa memiliki

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

pemahaman yang sangat baik tentang konsep bilangan, karena mereka dapat mengenali, menyebutkan, dan mencocokkan simbol bilangan dengan jumlah objek dengan tepat.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II tidak terlepas dari penggunaan PowerPoint yang menarik perhatian anak-anak. Media visual ini membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, serta membantu anak-anak mengenal angka melalui gambar dan warna yang menarik.

Dengan demikian, hasil dari siklus II menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diterapkan efektif berdasarkan indikator yang ditetapkan. Penggunaan media PowerPoint untuk pembelajaran secara signifikan meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenali angka. Oleh karena itu, para peneliti menyimpulkan tindakan mereka dalam siklus ini, karena tujuan penelitian telah tercapai.

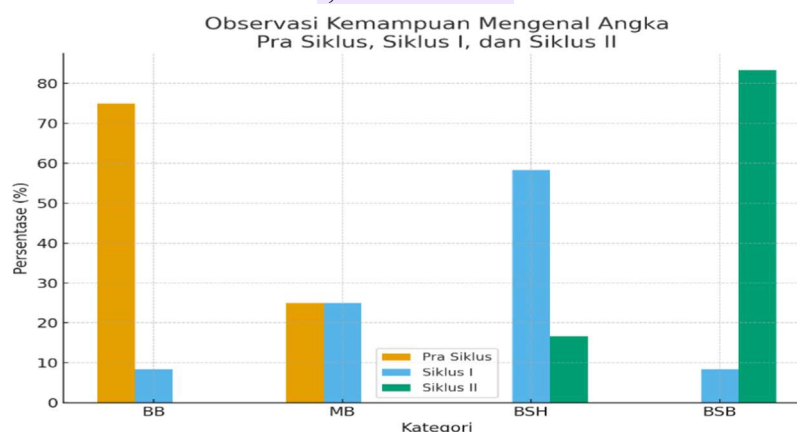
Tabel 5

Observasi kemampuan mengenal angka Pra siklus, siklus I, dan siklus II

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
BB	9	75%	1	8,33%	-	
MB	3	25%	3	25%	-	
BSH	-	-	7	58,33%	2	16,66%
BSB	-	-	1	8,33%	10	83,33%

Sumber : Hasil observasi pra siklus, siklus I dan siklus II

Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Perkembangan Anak Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.



Sumber : Data hasil observasi kemampuan mengenal angka dengan media PowerPoint pada anak

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok BTK Wilande Desa Leboni dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam mengenal angka dapat diterapkan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai kemampuan anak mengenal angka pada tahap siklus I yaitu sebesar 58,33% pada kriteria baik dan pada tahap siklus II nilai kemampuan mengenal angka yaitu sebesar 83,33 pada kriteria sangat baik dan telah mencapai indikator keberhasilan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu pada rentang 75%-100%. Adapun kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa metode kegiatan yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada Siklus I, kegiatan pembelajaran berfokus pada pengenalan angka 1–10 melalui media PowerPoint yang menampilkan angka, gambar benda, dan latihan mencocokkan serta mengurutkan angka. Anak diperkenalkan dengan konsep dasar bilangan, jumlah, dan urutan melalui kegiatan interaktif seperti menyebutkan angka, mencocokkan angka dengan benda, dan mengenali pola angka sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima pertemuan secara bertahap mulai dari angka 1–5, 6–10, hingga penguatan konsep urutan dan pola angka. Dari pelaksanaan ini, diketahui bahwa anak mulai memahami konsep bilangan, meskipun beberapa anak masih memerlukan bimbingan dalam menyebutkan dan mengurutkan angka dengan benar.

Pada Siklus II, pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan yang lebih interaktif dan menyenangkan. Anak diajak bermain sambil belajar menggunakan media PowerPoint yang menampilkan angka dengan gambar menarik, permainan mencocokkan, dan kegiatan menebak angka. Selain itu, dilakukan juga kegiatan permainan kelompok seperti “Siapa Hebat Berhitung” untuk menumbuhkan keaktifan dan kepercayaan diri anak. Seluruh kegiatan berjalan lancar dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak mengenal dan menyebutkan angka dengan benar.

Dengan demikian, metode kegiatan pembelajaran berbasis media PowerPoint yang diterapkan pada Siklus I dan Siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Proses pembelajaran yang menyenangkan, variatif, dan berpusat pada anak mampu menarik perhatian serta meningkatkan partisipasi aktif peserta didik.

REFERENSI

- 2 Arridho, M. F. (2023). Perkembangan Gerak Pada Model Pembelajaran Gerak Usia Dini. In *Jurnal Pedagogik Olahraga* (Vol. 9, Issue 1, p. 59). State University of Medan.
- 14 Arijumiati, R., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. In *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* (Vol. 6, Issue 4, p. 698).
- 22 Atmaji, N. D. (2022). Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas. In *Media Manajemen Pendidikan* (Vol. 4, Issue 2, p. 259).
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Vol. 7, Issue 1, p. 127).
- Dewi, A. K., Tohaningrum, A., & Maylenasari, N. M. W. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Animasi Pembelajaran Menggunakan Microsoft Powerpoint Pada Rumah Baca Asmanadia Sumbang. In *Tridarma Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)* (Vol. 5, Issue 1, p. 62). Institute of Computer Science.
- 17 Diana, D. (2020). Pemanfaatan Ict Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Anak Usia Dini. In *Edukasi* (Vol. 14, Issue 1). State University of Semarang.
- Fauziah, N. S., & Sahlani, L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Akti Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. In *Islamic Journal of Education* (Vol.2,Issue1,p.21).
- F. Kirani and M. Guntur, "Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Pada Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 2 Walahar," Feb. 11, 2023. doi: 10.26618/jkpd.v8i1.9692.Motivasi Belajar Peserta Didik. In *Islamic Journal of Education* (Vol. 2, Issue 1, p. 21).

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

- 11 Gea Aprilyada, Muhammad Akbar Zidan, Nurlia, Risna Adypon Ainunisa, & Widi Winarti. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165–173.
- 27 Hafiza, H., Fitriani, W. R., & Mariyani, T. (2024). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Berbagai Macam Media Pembelajaran. 4(2), 154–167.
- 33 Hasanah, F. N., Taurusta, C., Untari, R. S., Hidayah, D. N., & Rindiani, R. (2021). Gim edukasi berbasis android sebagai optimasi pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19. In JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran) (Vol. 7, Issue 1, p.55). Muhammadiyah University of Malang.
- Husna, A., & Nurhafizah, N. (2022). Strategi Pembelajaran Matematika Mengenal Nilai dan Angka Melalui Bermain dan Benda-Benda Konkret pada Anak Usia Dini. In Pedagogi Jurnal Ilmu Pendidikan (Vol. 22, Issue 1, p. 24).
- N., & Wijaya, I. P. (2023). Penggunaan Media Number Blocks Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun Tk It Al Aqsha. In Abata Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Vol. 3, Issue 1, p. 39).
- 30 Hikrawati. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas. *Jurnal Smart Paud*, 5(2),
- Ibnu Trianto, (2021). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini. Prada Media Group
- Junadhi, Agustin, A., Ali, E., Susanti, S., & Herwin, H. (2023). Optimalisasi Penggunaan Microsoft Powerpoint Guna Mendukung Keahlian Siswa Magang Di Stmik Amik Riau. In J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 4, Issue 2, p. 18).
- 6 Kasriyati, D., Wahyuni, S., & Reswita, R. (2021). Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini *Jurnal Serambi Ilmu*
Journal of Scientific Information and Educational Creativity

Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir. *Wahana Dedikasi Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, (Vol. 4, Issue 2, p. 34).

Kusuma, Y. A., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V. In *Educatif Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3, p. 139).

Drs. Kustiawan Usep, M.Sn. (Tahun, 2016) *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudera Pertokoan Pasar “Semar” Wendit Kav. A-64 Mangliawan, Pakis, Malang 65154.

Martini, M., & Sit, M. (2023). Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. In *Al-Abyadh* (Vol. 6, Issue 1, p. 41).

Mahda Rena, M. (2022). Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Alasma : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 4(1),

Mahzuna, E. L. (2023). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Bungkus Snack pada Anak Kelompok Bermain Pelita Hati. In *Jurnal pendidikan Indonesia Teori Penelitian dan Inovasi* (Vol. 3, Issue 1).

Mangkoso, A. (2024). Penelitian Tindakan Kelas. *Pelita - Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 135–149.

Masi, M. G., Ita, E., & Oka, G. P. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Kekanato Aspek Kognitif Untuk Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 – 5 Tahundi Paud St.Balduinus Ngedumee. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*,

Miswar, D., Basri, M., Yarmaidi, Y., & Aristoteles, A. (2021). Pelatihan Penyusunan, Pembuatan, Dan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru Di Kecamatan Lemong. In *Buguh Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).

Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. In *Journal of Psychology Humanlight* (Vol. 2, Issue 1, p. 31).

Nurajijah, M., Khaerunnisa, E., & FS, C. A. H. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Teori Apos Pada

Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values in Traditional Islamic Boarding School, ...

Pages

Materi Program Linear. In Jurnal Educatio FKIP UNMA (Vol. 9, Issue 2, p. 785).

Oktario, H., Dewi, T. A., & Ningrum, N. (2023). Penerapan Pembelajaran Pbl Menggunakan Media Brosur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu. In Edunomia Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi (Vol. 3, Issue 2, p. 186).

Pembelajaran, A., Angka, K., Media, M., Parts, L., Anak, P., Dini, U., Nasution, S. R., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Bengkulu, U. D. (2023). Analisa Pembelajaran Konsep Angka Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini (*Studi di Lembaga RA Ummatan Wahidah Rejang Lebong*).

Praptaningrum, G., Sukamti, S., & Suhartono, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD. In Jurnal Pembelajaran Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan (Vol. 3, Issue 2, p. 124). State University of Malang.

Purba, B. J. (2022). Hambatan Penegakan Hukum Dalam Pelaksanaan Joint Investigasi Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Dan Direktorat Jenderal Pajak.

Pramestika, L. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Sd. In Deleted Journal (Vol. 2, Issue 1, p. 110).

Rahmi, R., Desyandri, D., & Murni, I. (2023). Pentingnya Perkembangan Kognitif Pada Anak. In Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang (Vol. 9, Issue 2, p. 5057).

Rahmi, R., Desyandri, D., & Murni, I. (2023). Pentingnya Perkembangan Kognitif Pada Anak. In Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang (Vol. 9, Issue 2, p. 5057).

Retnaningrum, W., & Umam, N. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25–34.

Jurnal Serambi Ilmu

Journal of Scientific Information and Educational Creativity

Rusmiati, A. S., Dwijayanti, I., & Sumarno. (2021). Analisis Pengembangan Media Playdought Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Dan Lambang Bilangan Anak Usia Dini Di Kecamatan Candisari. *ARYA SATYA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Vol. 1, No. 3, Desember 2021, 1(3)*, 1

Susanto Ahmad, (2021), Pendidikan Anak Usia Dini, Konsep dan Teori, PT Bumi Aksara

Solfiah, Y., Hukmi, H., & Febrialismanto, F. (2021). Games Edukatif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia

Utama, I. B.G. W., Artadi, I. M. P., & Darmastuti, P. A. (2021). Desain Interior Pusat Permainan Anak-Anak Tradisional Bali Di Darmasaba. In Jurnal Vastukara Jurnal Desain Interior Budaya dan Lingkungan Terbangun (Vol. 1, Issue 2, p. 167).

Ula, K., Hasibuan, R., & Izzati, U. A. (2023). Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3955–3962.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

Yulidar, Y. (2020). Penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. In JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia) (Vol. 5, Issue 2, p. 86). Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET).

Yolanda, A. E., Wanandi, B. S., Yahya, H., Fiddarain, S., & Ikhwan, A. (2023). Perancangan Aplikasi Multimedia Berbasis Android Dalam Pembelajaran Membaca Tingkat Taman Kanak-Kanak. In Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta (Vol. 2, Issue 1, p. 61).

Copyright © 2025, Warni Tapu, Syamsul Alam Ramli, Hikrawati

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

***Abubakar, Arfriani Maifizar, Arifuddin M. Arif, Basri, Integration of Edu-Preneurship Values
in Traditional Islamic Boarding School, ...***

Pages

Jurnal Serambi Ilmu
Journal of Scientific Information and Educational Creativity